

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan terkait implementasi metode Al Miftah Lil Ulum dalam pembelajaran kitab kuning di SMP Islam Ulil Albab Kebumen, maka bisa ditarik kesimpulan:

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al Miftah dilaksanakan selama 75 menit pada hari Senin-Kamis pada pukul 10.30-1145. Kemudian pada hari Jumat dan Sabtu kegiatan yang dilakukan adalah mengaji kitab lain yaitu kitab Risalatul Mahaid serta pada mengajian tersebut seringkali diselipkan pertanyaan seputar nahwu sebagai implementasi dari Al Miftah. Pada pelaksanaannya metode ini menawarkan pembelajaran asyik dan sangat menyenangkan dalam penerapannya. Metode Al Miftah adalah sebuah metode cepat dan praktis dalam pembelajaran nahwu dan sorof. Metode yang dicetuskan dan dikembangkan oleh Ponpes Sidogiri Pasuruan ini sangat cocok untuk dipelajari oleh orang awam yang bahkan baru mengenal nahwu dan sorof sekalipun. Kegiatan pembelajaran Al Miftah ditunjang dengan buku khusus Al Miftah yang berjumlah 4 jilid, serta 1 buku yang berisi nadzom-nadzom Al Miftah yang dapat menunjang pemahaman dan hafalan siswa. Pada masing-masing jilid terdapat pembahasan yang berbeda-beda sesuai dengan tingkatannya. Jilid 1 46 bait, jilid 2 26 bait, jilid 3 20 bait, dan jilid 4 42 bait. Terdapat 3 tahapan

pembelajaran Al Miftah di SMP Islam Ulil Albab Kebumen, tahapan tersebut meliputi: (1) kegiatan pendahuluan; tadarus Al Qur'an, pembacaan nadzom Al Miftah, mengucapkan salam, memimpin doa, mengabsen siswa, menjelaskan materi sebelumnya. (2) Kegiatan inti; menjelaskan materi, memberikan kesempatan bertanya. (3) Kegiatan penutup menyimpulkan materi, motivasi, membaca doa bersama.

2. Hasil penerapan metode Al Miftah di SMP Islam Ulil Albab Kebumen terfokus pada pemahaman dan hafalan nadzom. Metode yang dilakukan untuk menunjang hafalan adalah pembiasaan lalaran setiap sebelum memulai pembelajaran Al Miftah. Pada pemahaman, siswa diharapkan dapat memahami materi-materi yang ada pada masing-masing jilid yang telah dipelajari serta dapat mengaplikasikan sedikit demi sedikit pada kitab kuning. Kemudian pada hafalan siswa ditargetkan hafal nadzom per jilid sesuai tingkatan jilid yang dipelajari yang nantinya akan digunakan dalam tes kenaikan jilid dan ditampilkan pada Akhirussanah SMP Islam Ulil Albab.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Peneliti sangat berharap pada pembelajaran Al Miftah di SMP Islam Ulil Albab Kebumen untuk lebih memperhatikan dan

mengembangkan pembelajaran ini supaya kedepannya pembelajaran Al Miftah bisa lebih terstruktur dan lebih berkembang.

2. Bagi Ustadz

Peneliti sangat berharap untuk semua guru yang mengajar Al-Miftah mampu bertahan dan mengembangkan dalam gaya mengajar di dalam kelas agar pembelajaran metode Al-Miftah lebih efektif walaupun dengan waktu yang terbatas.

3. Bagi Siswa

Peneliti berharap agar lebih giat dalam mengikuti pembelajaran supaya materi yang diajarkan serta dihafalkan dapat lebih mudah untuk dikuasai dan dapat menerapkannya pada kitab kuning meski dengan pembelajaran yang terbatas.